

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PELAKU USAHA WARUNG MAKAN DI
KECAMATAN SUKOLILO, KOTA SURABAYA**

Bernadino Kevinsa Durman, Dra. Erwin Dyah Astawinetu, MM

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeristas 17 Agustus 1945 Surabaya

Kevindurman02@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari modal, lama usaha, jam kerja dan strategi penjualan terhadap pendapatan pelaku usaha warung makan di Kecamatan Sukolilo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha warung makan di Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yaitu populasi yang digunakan sebagai sampel hanya 30 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda untuk melihat pengaruh modal, lama usaha, jam kerja dan pemasaran terhadap tingkat pendapatan pemilik usaha warung makan di Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya. Hasil dari analisis regresi berganda menunjukkan bahwa ada pengaruh antara modal usaha, lama usaha, jam kerja dan strategi penjualan secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan warung makan di Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya. Simultan yang dipengaruhi oleh signifikansi sebesar 0,000 yang artinya bahwa secara simultan atau bersama-sama modal, lama usaha, Jam Kerja dan strategi penjualan mempengaruhi pendapatan warung makan di Kecamatan Sukolilo Surabaya. Dari hasil analisis Uji t dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modal usaha (X1), jam kerja (X3) dan strategi penjualan (X4) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y), sedangkan variabel lama usaha (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y).

Kata kunci : Modal, lama usaha, jam kerja dan strategi penjualan

Latar Belakang

Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional. Hal ini disebabkan dunia usaha menjadi tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan, yang tidak hanya untuk mengurangi persoalan kesenjangan antar kelompok pendapatan dan pelaku usaha, atau dimaksudkan untuk pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. Selain itu, perkembangannya mampu memperkuat basis ekonomi dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan perekonomian daerah, dan ketahanan ekonomi nasional. Keberhasilan usaha kecil dan menengah berdampak langsung pada pembangunan ekonomi baik di negara maju maupun negara berkembang. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki kemampuan untuk menjalin kerjasama dengan biaya yang seminimal mungkin.

Salah satu kegiatan UMKM saat ini adalah pada sektor perdagangan yaitu usaha warung makan. Sektor perdagangan merupakan sektor non pertanian yang memberikan sumbangan paling kecil dalam total pendapatan. Kegiatan perdagangan pada usaha warung makan saat ini berada pada tahap perkembangan, jumlah pelaku usaha warung makan merupakan fenomena yang terjadi akibat adanya kemudahan dalam membuka usaha warung makan ini.

Warung makan merupakan usaha gastronomi yang menyajikan hidangan kepada masyarakat dan menyediakan tempat untuk menikmati hidangan tersebut serta menetapkan tarif tertentu untuk makanan dan minuman serta pelayanannya. Akan tetapi, kini warung makan tidak hanya menjadi tempat makan dan minum saja tetapi juga menjadi tempat sosialisasi, melepas penat, pertemuan antar anggota keluarga, dan teman-teman.

Di Kecamatan Sukolilo sendiri banyak yang membuka usaha warung makan dan dijadikan sebagai mata pencaharian guna memenuhi perekonomian keluarga. Di

Kecamatan sukolilo sendiri memiliki jumlah penduduk yang perkembangannya cukup pesat dan di kecamatan tersebut juga terdapat banyak perkantoran dan instansi pendidikan sehingga berdampak pada peningkatan jumlah konsumen di warung makan. Warung makan di Kecamatan Sukolilo juga memiliki beragam nama yang dapat menarik konsumen, diantaranya ayam geprek kak rose, kampoeng steak, se'i sapiku taberu ramen, uper room cafe and resto, nelongso, warung tegal dan masih banyak lagi, sehingga sektor ini diharapkan dapat mampu menjadi pendorong, pemicu dan sekaligus penggerak pembangunan daerah.

Faktor yang mempengaruhi Pendapatan beberapa pemilik usaha warung makan di kecamatan Sukolilo yaitu modal. Modal merupakan faktor penting dalam suatu usaha. Modal usaha yang relatif besar jumlahnya, akan memungkinkan suatu pemilik usaha mengembangkan usahanya sesuai dengan keinginan konsumen. Selain modal, faktor lain yang mempengaruhi pendapatan pemilik usaha warung makan di kecamatan Sukolilo adalah lama usaha, jam kerja dan strategi penjualan.

Dalam rangka menjaga kestabilan kondisi perekonomian, memicu sekaligus menjadi penggerak pembangunan daerah perlu dilakukan analisis lebih lanjut terkait aktivitas bisnis warung makan dari tingkat kecamatan termasuk faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatannya, sehingga pelaku usaha warung makan dapat memaksimalkan peran faktor-faktor utama yang menunjang pertumbuhan pendapatannya. Selain itu, dengan mengetahui faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pelaku usaha, pemerintah juga dapat merancang kebijakan strategis yang linier terhadap pertumbuhan pendapatan, dan diharapkan mampu terus mendongkrak pertumbuhan ekonomi terutama dari aspek pertumbuhan pelaku usaha.

Rumusan Masalah

Apakah modal usaha, lama usaha, jam kerja dan strategi penjualan secara simultan maupun parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha warung makan di Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya?

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain riset kausal. Desain riset kausal adalah suatu penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat variabel bebas dan variabel terikat, sehingga dapat melihat modal, lama usaha, jam kerja dan pemasaran berpengaruh terhadap pendapatan pelaku usaha warung makan di Kecamatan Sukolilo, Surabaya

Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan di Warung makan Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya. Pelaksanaan kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 1 (satu) bulan.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan mengumpulkan data menggunakan metode observasi dan wawancara.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 30 pelaku usaha warung makan di Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya, penelitian ini menggunakan sampling jenuh, sehingga 30 pelaku usaha warung makan akan diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara.

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif.

Teknik Pengolahan Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda untuk melihat pengaruh modal, lama usaha, jam kerja dan pemasaran terhadap tingkat pendapatan pemilik usaha warung makan di Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya.

Bentuk persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\ln Y = b_0 + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + b_3 \ln X_3 + b_4 \ln X_4 + e$$

Untuk mendapatkan persamaan regresi yang baik dilakukan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji f, uji t dan uji dterminasi (R square).

Analisis Data

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan	30	2500000	7500000	3810000.00	1264392.999
Modal	30	5000000	32000000	8353333.33	7123043.389
Lama Usaha	30	4	15	7.87	2.662
Jam Kerja	30	6	15	7.73	1.799
Strategi Penjualan	30	0	1	.57	.504
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan data pada Tabel 4.6 didapatkan nilai keseluruhan analisis deskriptif untuk tiap -tiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Untuk Pendapatan (Y) mempunyai nilai minimum

2.500.000 dan maksimum 7.500.000. Mean didapatkan 3810000 dengan nilai standar deviasi 1264392.999.

Berdasarkan data pada Tabel 4.6 didapatkan nilai keseluruhan analisis deskriptif untuk tiap-tiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Untuk Modal mempunyai nilai minimum 5.000.000 dan maksimum 32.000.000. Mean didapatkan 8353333.33 dengan nilai standar deviasi 7123043.389.

Berdasarkan data pada Tabel 4.6 didapatkan nilai keseluruhan analisis deskriptif untuk tiap-tiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Untuk Lama Usaha mempunyai nilai minimum 4 dan maksimum 7. Mean didapatkan 7,87 dengan nilai standar deviasi 2,662.

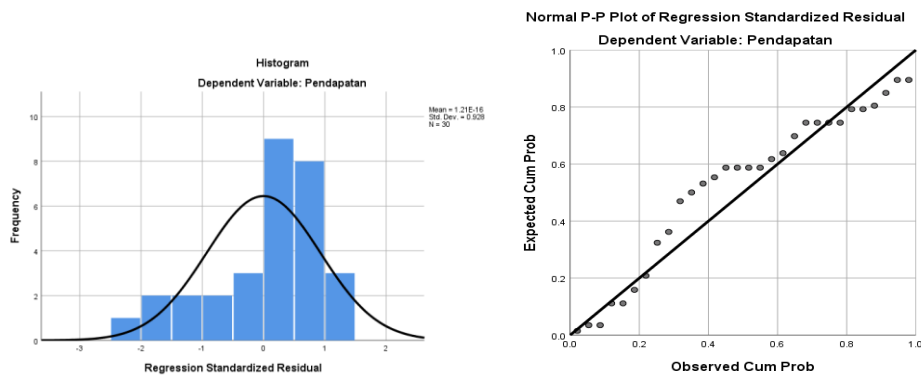
Berdasarkan data pada Tabel 4.6 didapatkan nilai keseluruhan analisis deskriptif untuk tiap-tiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Untuk Jam Kerja mempunyai nilai minimum 6 dan maksimum 15. Mean didapatkan 7,73 dengan nilai standar deviasi 1,779.

Berdasarkan data pada Tabel 4.6 didapatkan nilai keseluruhan analisis deskriptif untuk tiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Untuk Strategi Penjualan mempunyai nilai minimum 0 dan maksimum 1. Mean didapatkan 0,57 dengan nilai standar deviasi 0,504.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian ini mampu berdistribusi normal, dalam penelitian ini untuk menguji distribusi normal dengan menggunakan metode grafik Normal Probability Plot yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.1 Uji Normalitas

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi normalitas, karena pada grafik P-Plot, terlihat bahwa titik-titik tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Pada histogram dapat dilihat bahwa data melenceng ke kanan yang membentuk seperti (bel) yang artinya bahwa data yang digunakan mampu berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2017: 36), terdapat 2 aspek penilaian untuk mnguji apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel independent. Persamaan model regresi yang baik memiliki kriteria:

- a. Mempunyai nilai $VIF > 10$ dan nilai $tolerance < 0,10$ maka terjadi multikolinieritas.
- b. Mumpunyai nilai $VIF \leq 10$ dan nilai $tolerance \geq 0,10$ maka tidak terjadi adanya multikolinieritas.

Tabel 4.7

Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Modal Usaha	0,922	1,085	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Lama Usaha	0,940	1,064	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Jam Kerja	0,996	1,004	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Strategi Penjualan	0,903	1,107	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) dari semua variabel bebas meliputi: Modal, Lama Usaha, Jam Kerja dan Strategi Penjualan, memperlihatkan nilai VIF kurang dari 10 dan mempunyai angka *tolerance* mendekati 1. Artinya, di antara semua variabel bebas tidak terdapat adanya gejala Multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode Uji Glejser dengan dasar analisis yaitu apabila nilai signifikansi > 0,05 maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.8
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.531	.179		2.973	.006
	Modal	-.046	.044	-.201	-1.049	.304
	Lama Usaha	-.018	.040	-.083	-.439	.664
	Jam Kerja	.003	.053	.009	.049	.961
	Strategi Penjualan	-.145	.095	-.294	-1.522	.141

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan pada Tabel mengenai hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode pengujian glejser diperoleh nilai signifikansi lebih dari 0,05 yang dimana sesuai analisis yang digunakan data dalam penelitian tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.9

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.511	.323		1.583	.126		
	Modal	.314	.080	.503	3.919	.001	.922	1.085
	Lama Usaha	.097	.073	.170	1.337	.193	.940	1.064
	Jam Kerja	.326	.097	.417	3.381	.002	.996	1.004
	Strategi Penjualan	.361	.172	.272	2.099	.046	.903	1.107

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS pada tabel 4.9 diatas, maka dapat dibuat modal persamaan regresi linier berganda penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,511 + 0,314X_1 + 0,097X_2 + 0,326X_3 + 0,361X_4 + e$$

Interprestasi dari persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

1. b_0 = Nilai konstanta sebesar 0,511 menunjukkan bahwa apabila faktor Modal, Lama Usaha, Jam Kerja dan Strategi Penjualan adalah nol, maka besarnya nilai Pendapatan (Y) sebesar 0,511.
2. b_1 = 0,314. Menunjukkan bahwa koefisien Modal bernilai 0,314. Sehingga dapat diartikan apabila setiap kenaikan Modal sebesar satu satuan, maka Pendapatan (Y) akan meningkat 0,314 satuan dengan asumsi Lama Usaha, Jam Kerja dan Strategi Penjualan yaitu nol.
3. b_2 = 0,097. Menunjukkan bahwa koefisien Lama Usaha bernilai 0,097. Sehingga dapat diartikan apabila setiap kenaikan Lama Usaha sebesar satu satuan, maka

Pendapatan (Y) akan meningkat 0,097 satuan dengan asumsi Modal, Jam Kerja dan Strategi Penjualan yaitu nol.

4. $b_3 = 0,326$. Menunjukkan bahwa koefisien Jam Kerja bernilai 0,326. Sehingga dapat diartikan apabila setiap kenaikan Jam Kerja sebesar satu satuan, maka Pendapatan (Y) akan meningkat 0,326 satuan dengan asumsi Modal, Lama Usaha dan Strategi Penjualan yaitu nol.
5. $b_4 = 0,361$. Menunjukkan bahwa koefisien Strategi Penjualan bernilai 0,361. Sehingga dapat diartikan apabila setiap kenaikan Strategi Penjualan sebesar satu satuan, maka Pendapatan (Y) akan meningkat 0,361 satuan dengan asumsi Modal, Lama Usaha dan Jam Kerja yaitu nol.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.10
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.045	4	2.011	10.215	.000 ^b
	Residual	4.922	25	.197		
	Total	12.967	29			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Strategi Penjualan, Jam Kerja, Lama Usaha, Modal

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa hasil signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Modal, Lama Usaha, Jam Kerja dan Strategi Penjualan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan. Jika Modal, Lama Usaha, Jam Kerja dan Strategi Penjualan ditingkatkan secara bersama-sama maka dapat mempengaruhi peningkatan terhadap Pendapatan.

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Berikut ini ditampilkan tabel hasil uji statistik yang digunakan dalam menguji hipotesis penelitian yang diajukan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.11
Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.511	.323		1.583	.126
	Modal	.314	.080	.503	3.919	.001
	Lama Usaha	.097	.073	.170	1.337	.193
	Jam Kerja	.326	.097	.417	3.381	.002
	Strategi Penjualan	.361	.172	.272	2.099	.046

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Hasil uji t yang ditampilkan pada Tabel 4.11 variabel Modal diperoleh nilai signifikansi $0,001 (\leq 0,05)$. Dapat disimpulkan bahwa Modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y). Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian yang menyatakan bahwa Modal berpengaruh terhadap pendapatan dapat diterima.

Hasil uji t yang ditampilkan pada Tabel 4.11 variabel Lama Usaha diperoleh nilai signifikansi $0,193 (> 0,05)$. Dapat disimpulkan bahwa Lama Usaha tidak berpengaruh

terhadap Pendapatan (Y). Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Lama Usaha berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan dapat ditolak.

Hasil uji t yang ditampilkan pada Tabel 4.11 variabel Jam Kerja diperoleh nilai signifikansi 0,002 ($\leq 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa Jam Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan (Y). Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Jam Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan dapat diterima.

Hasil uji t yang ditampilkan pada Tabel 4.11 variabel Strategi Penjualan diperoleh nilai signifikansi 0,046 ($< 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa Strategi Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan (Y). Dengan demikian, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa Strategi Penjualan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dapat diterima.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut ini ditampilkan tabel hasil pengujian model penelitian yaitu uji koefisien determinasi (R^2), yaitu:

Tabel 4.12

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.788 ^a	.620	.560	.44371

a. Predictors: (Constant), Strategi Penjualan, Jam Kerja, Lama Usaha, Modal

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data Primer diolah 2023

Nilai Koefisien determinasi berganda (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat yang digunakan dalam penelitian. Nilai koefisien determinan berganda (R^2) sebesar 0.560 menunjukkan Modal, Lama Usaha, Jam Kerja dan Strategi Penjualan mampu menjelaskan sebesar variabel Pendapatan

(Y) sebesar 56,0%, dan selebihnya 44,0% disebabkan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Jam Kerja dan Strategi Penjualan Terhadap Pendapatan Warung Makan di Kecamatan Sukolilo Surabaya

Hasil dari analisis regresi berganda menunjukkan bahwa modal usaha, lama usaha, jam kerja dan strategi penjualan secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan warung makan di Kecamatan Sukolilo Surabaya, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000.

Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Warung Makan di Kecamatan Sukolilo

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 4.9 didapatkan nilai koefisien regresi variabel modal yaitu sebesar +0,314, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara modal terhadap pendapatan warung makan di Kecamatan Sukolilo Surabaya.

Lebih lanjut, berdasarkan hasil analisis uji hipotesis pada Tabel 4.11 didapatkan nilai signifikansi variabel modal yaitu sebesar 0,001 yang dimana perolehan nilai signifikansi tersebut $\leq 0,05$, sehingga dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan warung makan di Kecamatan Sukolilo Surabaya.

Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan Warung Makan di Kecamatan Sukolilo

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 4.9 didapatkan nilai koefisien variabel lama usaha yaitu sebesar +0,097, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara lama usaha terhadap pendapatan warung makan di Kecamatan Sukolilo Surabaya.

Lebih lanjut, berdasarkan hasil analisis uji hipotesis pada Tabel 4.11 didapatkan nilai signifikansi variabel lama usaha yaitu sebesar 0,193 yang dimana perolehan nilai signifikansi tersebut $> 0,05$, sehingga dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa lama usaha

berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan warung makan di Kecamatan Sukolilo Surabaya.

Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Warung Makan di Kecamatan Sukolilo

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 4.9 didapatkan nilai koefisien variabel jam kerja yaitu sebesar +0,326, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara jam kerja terhadap pendapatan warung makan di Kecamatan Sukolilo Surabaya.

Lebih lanjut, berdasarkan hasil analisis uji hipotesis pada Tabel 4.11 didapatkan nilai signifikansi variabel jam kerja yaitu sebesar 0,002 yang dimana perolehan nilai signifikansi tersebut $< 0,05$, sehingga dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan warung makan di Kecamatan Sukolilo Surabaya.

Pengaruh Strategi Penjualan Terhadap Pendapatan Warung Makan di Kecamatan Sukolilo

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 4.9 didapatkan nilai koefisien variabel strategi penjualan yaitu sebesar +0,361, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara strategi penjualan terhadap pendapatan warung makan di Kecamatan Sukolilo Surabaya.

Namun, berdasarkan hasil analisis uji hipotesis pada Tabel 4.11 didapatkan nilai signifikansi variabel lama usaha yaitu sebesar 0,046 yang dimana perolehan nilai signifikansi tersebut $< 0,05$, sehingga dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi penjualan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan warung makan di Kecamatan Sukolilo Surabaya.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara modal usaha, lama usaha, jam kerja dan strategi penjualan secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan warung makan di Kecamatan Sukolilo Surabaya. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modal usaha (X1), jam kerja (X3) dan strategi penjualan (X4) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y), sedangkan variabel lama usaha (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan (Y).

Saran

1. Untuk meningkatkan pendapatan usaha pelaku usaha warung makan perlu menerapkan variasi harga terhadap makanan yang dijual dan menambah variasi komoditas dagangan serta bagi pelaku usaha warung makan yang menggunakan aplikasi online (*go food*) disarankan agar memasukan semua jenis dagangan pada aplikasi online (*go food*).
2. Untuk meningkatkan produksi dan pendapatan usaha Warung Makan maka perlu adanya dukungan dari berbagai faktor-faktor produksi terutama modal yang cukup karena faktor modal ini mempunyai pengaruh signifikan pada peningkatan produksi maupun pendapatan. Modal yang tinggi jelas mampu meningkatkan produksi, juga secara langsung dapat meningkatkan pendapatan.

Daftar Pustaka

- Anhar, & AH, D. S. (2018). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, 3(2), 256–263.
- AR, A. R. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Pantai Losari di Kota Makassar). *Ekonomi*, 17–18.
- A. Usmara, (2013). Strategi Baru Manajemen Pemasaran (Jogjakarta: Amara Boob).
- Badan Pusat Statistik. (2018). Statistik Indonesia (2010-2018).
- Dinar, M., dan M. Hasan (2018). *Pengantar Ekonomi: Teori dan Aplikasi*. Makassar: CV. Nur Lina.
- Dinas Koperasi dan UMKM, (2017).
- Fandy Tjiptono & Anastasia Diana (2020). *Pemasaran Esesi dan Aplikasi*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Gestry, O., Butarbutar, R., Any, P., dan, W., & Aqualdo, N. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas di Kota Tebing Tinggi (*The Analysis Factors Of Typical Food Industry Revenues At Tebing Tinggi City*). *JOM Fekon*, 4(1), 2017.
- Harnanto, 2019. Dasar - Dasar Akuntansi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2019. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: IAI.
- Kusumawati, A. (2017). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENDAPATAN PELAKU UMKM SKALA MIKRO (Studi Kasus di Kawasan Kampung Inggris Desa Tulungrejo, Pare). *Jurnal Ilmiah*, 10(2), 1–13.
- Laili, Y. F. dan S. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sentra Batik Di Pekalongan.
- Langga, L. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pelaku Ukm Sektor Perdagangan Kios Di Kecamatan Ende Utara. *Analisis*, 11(1), 68–80. <https://doi.org/10.37478/als.v11i1.831>.
- Mankiw (2011;94). *principle of economics*.
- Moniaga Brenda Rapunzel , Vekie A Rumat, I. M. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pada Pemilik Warung Sembako Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 17(02), 24–35.
- Muafiah, A. F. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Jamu Kota Semarang. *Ayan*, 8(5), 55. <http://umkm.depkop.go.id/>
- Musdalifah, Ikbal, M., dan Haedar. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Usaha Minuman Dan Makanan di Pusat Jajanan Sentra Bisnis di Kota Masamba.

- Rismalayanti. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pemilik Usaha Warung Makan Lesehan Bili-Bili di Kabupaten Gowa. 1–87.
- Rizal, O. S., & Kholid, M. M. (2017). Factors on Business Performance : a Study on Micro Small and Medium. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 6(66), 47–56.
- Sasmitha, N. P. R., & Ayuningsasi, A. . ketut. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin pada Industri Kerajinan Bambu di Desa Belega Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(1), 64–84.
- Sochib. (2018). Buku Ajar Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Tambunan, T. T. H (2012). Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia. Salemba Empat.
- Utami, R. M., & Lantu, D. C. (2014). Development Competitiveness Model for Small-Medium Enterprises among the Creative Industry in Bandung. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 115(Icics 2013), 305–323. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.02.438>
- Yuniarti, P. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Cinere Depok. *Widya Cipta - Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 3(1), 165–170. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v3i1.5296>

